



**UJI COBA UMPAN BUATAN PADA PENANGKAPAN CAKALANG
DENGAN PANCING ULUR (*HAND LINE*) DI KABUPATEN BURU,
PROVINSI MALUKU**

**TRIAL OF ARTIFICIAL BAIT ON SKIPJACK FISHING WITH HAND
LINE METHOD IN BURU DISTRICT, MALUKU PROVINCE**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

OLEH :

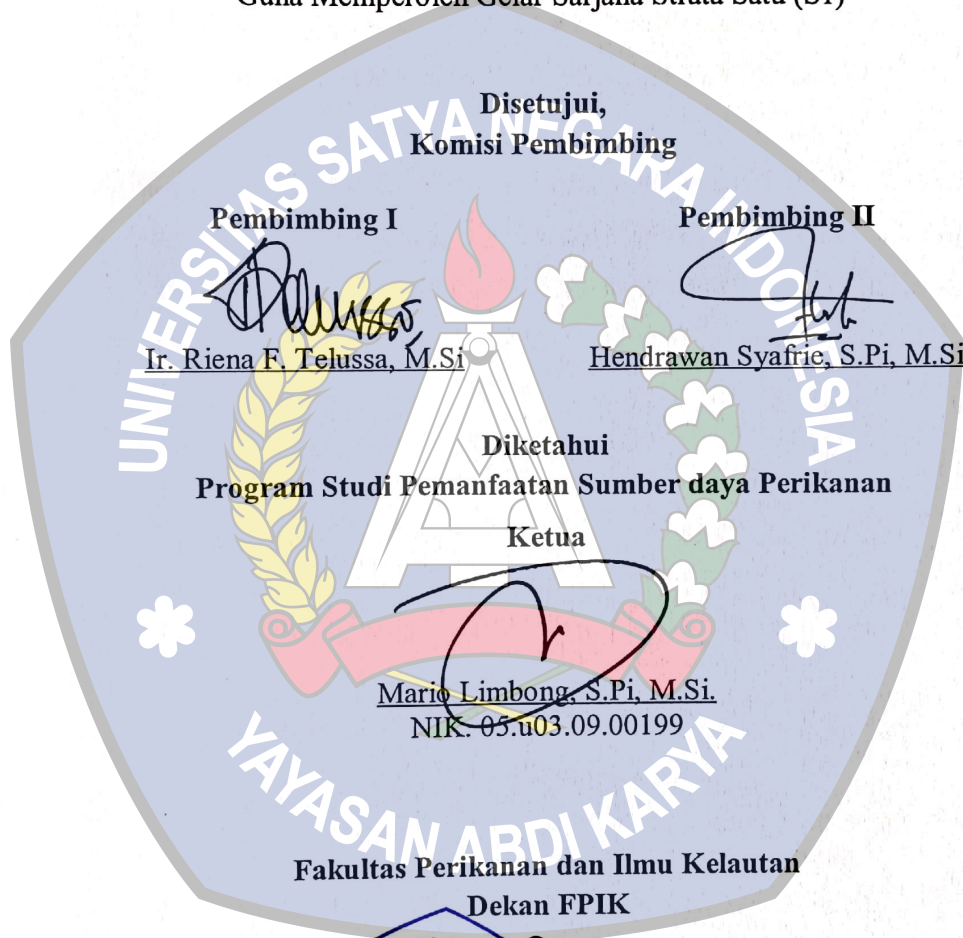
WANDI SIOMPO

021601503125001

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2021**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta
Pada Tanggal 23 Februari 2021

Dan diterima Untuk Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Tanggal disetujui.....23 februari 2021.....

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

SKRIPSI BERJUDUL

**UJI COBA UMPAN BUATAN PADA PENANGKAPAN CAKALANG
DENGAN PANCING ULUR (*HAND LINE*) DI KABUPATEN BURU,
PROVINSI MALUKU**

**TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA
PENGESAHAN PADA TANGGAL 23 FEBRUARI 2021**

**SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU
(1) PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN**

TIM PENGUJI

Ir. Riena F. Telussa, M.Si

Ketua



Dr. Mercy Patanda, S.Si., M.Si

Anggota



Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si

Anggota

Tanggal disetujui... 23 februari 2021

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Uji Coba Umpan Buatan Pada Penangkapan Cakalang Dengan Pancing Ulur (*Hand Line*) di Kabupaten Buru, Provinsi Maluku”. Adalah benar merupakan karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Jakarta, 23 Februari 2021

WANDI SIOMPO
NIM.021601503125001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Wamlana pada tanggal 28 Februari 1998 dari pasangan Bapak Abdullah Siompo dan Ibu Suryati Buton. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara. Mulai pendidikan formal di SD Alhilaal Wamlana (2004-2010), SMP Negeri 2 Wamlana (2010-2013), SMK Negeri Bumi Lale (2013-2016). Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan

sebagai mahasiswa pada program studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (PSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK-USNI).

Semasa kuliah, penulis telah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh senat FPIK USNI yaitu Latihan Dasar Organisasi Kemahasiswaan (LDOK FPIK-USNI) pada tahun 2016 di Palabuhanratu, Sukabumi. Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan sertifikasi profesi dalam bidang perikanan dengan judul “Penangkapan Ikan Dengan Pukat Cincin” yang dilakukan di Universitas Satya Negara Indonesia dan diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada Tahun 2020 penulis mengikuti Japan *Internship Progamme* selama 6 bulan terkait industri budidaya *scallop* yang dilaksanakan di Kota Oshamanbe, Prefektur Hokkaido, Jepang.

Dalam rangka tugas akhir penelitian, pada tahun 2020 Penulis mengambil judul “Uji Coba Umpan Buatan pada Penangkapan Cakalng dengan Pancing Ulur (*Hand Line*) di Kabupaten Buru, Provinsi Maluku” dibawah bimbingan Ir. Riena F. Telussa, M,Si dan Hendrawan Syafrie, S.Pi., M.Si.

WANDI SIOMPO, NIM : 021601503125001. Uji Coba Umpan Buatan pada Penangkapan Cakalang dengan Pancing Ulur (*Hand Line*) di Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. Dibimbing oleh RIENA F TELUSSA dan HENDRAWAN SYAFRIE

RINGKASAN

Perairan pesisir Indonesia menyimpan berbagai potensi Sumber daya perikanan yang cukup melimpah, baik untuk perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Kegiatan perikanan di wilayah pesisir didominasi oleh kegiatan perikanan tangkap, baik itu kegiatan penangkapan ikan pelagis maupun ikan demersal serta jenis lainnya. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting untuk peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir. Kabupaten Buru terletak antara 2⁰25' – 3⁰83' Lintang Selatan dan 126⁰08' - 127⁰20' Bujur Timur. Keberadaannya di antara tiga kota penting di Indonesia Timur yaitu Makassar, Manado/Bitung dan Ambon serta dilalui oleh *Sea Line III* menempatkan Kabupaten Buru pada posisi yang strategis. Jumlah produksi perikanan tangkap Kabupaten Buru pada tahun 2017 sebesar 9.031,81 dan terjadi peningkatan sebesar 178,6 ton menjadi 9.210,41 ton pada tahun 2018. Aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan Kabupaten Buru adalah pancing ulur dengan target tangkapan ikan pelagis. Diperlukan pengembangan perikanan pancing ulur dalam rangka peningkatan produksi hasil tangkapan. Modifikasi alat pancing dilakukan untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan. Penggunaan umpan buatan (agogo, Sutera dan bulu ayam) didasarkan pada ketersediaan bahan di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menentukan komposisi hasil tangkapan pancing ulur dan 2) Mengetahui pengaruh umpan buatan (agogo, sutera, dan bulu ayam). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2020 yang bertempat di Desa Wamlana Kecamatan Fenaleisela, Kabupaten Buru, Maluku. Metode penelitian menggunakan metode *experimental fishing*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis uji statistik rancangan acak lengkap faktorial (RALF) yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilakukan terhadap komposisi hasil tangkapan. Aktivitas memancing dengan menggunakan perahu mesin tempel (*long board*) pancing ulur yang memiliki panjang 8,75 m, lebar 1,3 m, tinggi 69 cm. Perahu terbuat dari bahan fiber dan menggunakan mesin tempel merk Yamaha 15 PK dengan bobot perahu 2 GT. Umpan yang digunakan antara lain agogo, sutera, dan bulu ayam.

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diolah menunjukkan komposisi hasil tangkapan pada umpan agogo sebanyak 244 ekor, sutera 152 ekor, dan bulu ayam 102 ekor. Pemberian jenis umpan yang berbeda pada alat tangkap pancing ulur berpengaruh terhadap hasil tangkapan dan umpan berjenis agogo berdampak signifikan terhadap hasil tangkapan, dengan waktu penangkapan yang efektif dilakukan pada pagi hari.

Saran yang diperoleh dari penelitian ini yakni penangkapan ikan dengan pancing ulur sebaiknya menggunakan umpan agogo; perlu dilakukan penelitian lanjutan pada kondisi penangkapan tanpa menggunakan rumpon; dan perlu dilaksanakan penelitian lanjutan terkait perbedaan musim penangkapan (*e.g* musim barat dan musim timur) terhadap hasil tangkapan.